

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Revolusi adalah pergolakan politik, sosial ekonomi dan kebudayaan yang membawa perubahan terhadap keadaan sebelum terjadinya Revolusi. Tujuan sebuah revolusi ialah menentukan kelas mana yang akan memegang kekuasaan negeri, politik dan ekonomi, dan revolusi itu dijalankan dengan "kekerasan". Perubahan ini termasuk perubahan yg relatif cepat,. Perlawanan oleh hampir seluruh lapisan rakyat pada periode 1945-1949 yang berhasil secara gemilang menghadapi tentara belanda yang dapat dikatakan sebagai gerakan revolusi. Gerakan Revolusi merupakan perlawanan penjajah terhadap Indonesia.

Dalam gerakan ini, rakyat Indonesia secara bersama-sama melawan tentera belanda dan kenyataannya melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Pada gerakan revolusi ini sudah mulai kelihatan semangat yang berkobar-kobar dari semangat rakyat Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Keberhasilan Revolusi Sosial tempo hari, pada dasarnya bukanlah semata-mata rencana kelompok tertentu, melainkan merupakan usaha dan peran serta masyarakat yang diwujudkan dari semangat rakyat Indonesia dalam melawan belanda.

Dalam gerakan sejarah kemerdekaan, kita mempunyai banyak tokoh yang mempunyai peranan sebagai *founding father* (para pendiri) bangsa Indonesia seperti Soekarno, Hatta, sjahrir dan lainnya. Mereka berjuang dengan berbagai resiko yang siap mereka tanggung demi Indonesia merdeka. Mereka hanya

sebagian dari tokoh-tokoh terpelajar yang turut berjuang demi berdirinya negara Indonesia.

Jadi bisa di katakan revolusi merupakan suatu perubahan yang cepat yang dilakukan bangsa Indonesia untuk memproklamkan proklamasi dengan penuh semangat dan kerja keras.

Revolusi yang terjadi pada tanggal 14 Agustus 1945 di sebabkan kerajaan jepang menyerah dengan tidak bersyarat kepada negara-negara sekutu dan tidak memiliki semangat untuk berperang, dan hal tersebut diketahui oleh rakyat Indonesia. Kemudian pemuda-pemuda Indonesia menentukan waktu yang tepat untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. (Prof. Iwa Kusuma:11)

Pada tanggal 16-agustus diadakanlah perundingan antara pemuda pendorong proklamasi kemerdekaan tersebut dengan bung karno dan Bung Hatta untuk menyusun dan pengumuman proklamasi kemerdekaan. Dan kemudian pada keesokan harinya tanggal 17 Agustus 1945 proklamasi diumumkan dan resmi ditandatangani oleh Soekarno-Hatta sebagai wakil bangsa Indonesia.

Hal ini tentu saja menyebabkan proklamasi bangsa Indonesia berhasil mengambil kekuasaan yang sebelumnya dipegang oleh Belanda dan dengan proklamasi putuslah kekuasaan bangsa Belanda atas bangsa Indonesia.

Sesudah proklamasi dikumandangkan kedaulatan de jure dari negeri belanda atas Indonesia lenyap, maka bangsa Indonesia mengatur massyrakatnya sehingga menjadi bangsa yang merdeka.

Maka dengan demikian mustahil jika kita mengabaikan pengaruh revolusi dalam proses pembentukan negara kita dan perubahannya termasuk perubahan

yang cepat dalam waktu yang pendek. Revolusi juga telah melepaskan demikian banyak energy rakyat Indonesia yang terpendam demikian lama akibat serangan kaum colonial.

Salah satu tokoh sosialis yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia adalah Tan Malaka. Tan Malaka termasuk tokoh pejuang sejati yang gagasan dan pemikirannya jauh melampaui tokoh pemimpin di zamannya seperti Soekarno, Hatta sjahrir, Amir syarifuddin. Nyaris selama hidupnya. Tan Malaka lahir pada tahun 1897. Tempat kelahirannya sekarang dikenal sebagai Nagari Pandan Gadang, Suliki, Lima Puluh Koa, Sumatera Barat. Ayahnya bernama H.M. Rasad, seorang pegawai pertanian, dan ibunya bernama Rangkayo Sinah, putrid orang yang disegani di desanya. Oleh karna itu Tan Malaka termasuk keturunan keluarga terpandang, paling tidak di daerah setempat. (Masykur Arif Rahman:2013:16)

Ada beberapa poin yang menarik dalam diri Tan Malaka yang kiranya perlu diketahui secara mendalam, pertama kepaiawaian Tan Malaka dalam menulis sebagai sarana untuk menuangkan pemikiran-pemikirannya yang cukup cemerlang dan nyata, kedua kharismanya dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia yang banyak mendapat perlawanan dan beliau menunjukkan kecintaannya terhadap Indonesia yang ia tunjukkan melalui karya-karya dan aksinya.

Uraian diatas membuat penulis semakin penasaran dan ingin mengetahui peranan Tan Malaka dalam revolusi yang terjadi di Indonesia pada Tahuni 1945-1949. Karna itu peneliti ingin melakukan penelitian untuk menjawab pertanyaan

sekitar peranan Tan Malaka dalam Revolusi Sosial. Maka peneliti akan mengajukan penelitian dengan Judul “ **Peranan Tan Malaka dalam Revolusi Sosial (1945-1949)**”

B. Identifikasi Masalah

1. Latar belakang kehidupan Tan Malaka di bidang politik.
2. Latar Belakang Terjadinya revolusi sosial Indonesia.
3. Peranan Tan Malaka dalam Revolusi sosial yang terjadi di Indonesia.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yaitu Peranan Tan Malaka tentang revolusi sosial yang terjadi di Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan Kehidupan Tan Malaka dibidang politik.
2. Apa Latar Belakang terjadinya Revolusi sosial Indonesia.
3. Bagaimana Peranan Tan Malaka terhadap revolusi sosial Indonesia (1945-1949).

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui Latar belakang Kehidupan Tan Malaka di bidang politik.
2. Ingin mengetahui Peranan Tan Malaka terhadap Revolusi nasional di Indonesia.

3. Ingin mengetahui terjadinya Revolusi Nasional di Indonesia.
4. Ingin mengetahui Peranan Tan Malaka.

F. Manfaat Penelitian

1. Memberikan pengetahuan kepada penulis tentang peristiwa Revolusi Nasional Di Indonesia.
2. Memberikan pengetahuan kepada penulis pandangan Tan Malaka tentang Revolusi Nasional di Indonesia.
3. Memberikan wawasan kepada peneliti tentang penulisan sebuah karya ilmiah.